

**LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA**

**UPAYA PENYEMPROTAN DISENFEKTAN DAN PENJAGA POSKO DALAM
PENCEGAHAN COVID 19**



**OLEH : MUHAMMAD HAIKAL FIKRI
NIM :1821700009**

**REKAYASA PERANGKAT LUNAK
Fakultas Teknik
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022**

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/4133/A.1/05.2022

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

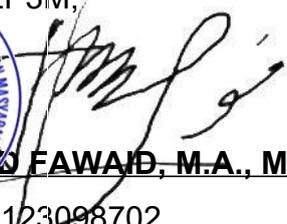
Nama : MUHAMMAD HAIKAL FIKRI
NIM : 1821700009
Prodi : S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (PKM) Tahun 2022 bertema "**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**" di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2022.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 31 Mei 2022

Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702



ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (PKM) telah dilaksanakan di desa Pondokkelor ,Kec Paiton, kab Probolinggo Desa Pondokkelor merupakan salah satu desa yang berada di Kec.Paiton Kab.Probolinggo dengan jumlah penduduk 4.476 jiwa. Mayoritas penduduk desa Pondokkelor bekerja sebagai petani dan sebagian penduduknya bekerja di luar kota (Merantau). Awal tahun 2022 ini umat manusia di seluruh dunia digoncang dengan pandemik Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana termasuk Indonesia. Ratusan ribu manusia terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia. Pemerintah telah memberikan himbauan-himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini dengan memasang spanduk di sepanjang jalan dan berinisiatif mengkarantina warga yang datang dari luar kota. Di desa Pondokkelor sendiri tercatat 11 orang masuk dalam kategori ODP (Orang Dalam Pengawasan) tentu hal ini membuat warga masyarakat Pandean resah. Pencegahan yang dilakukan selama ini yaitu penyemprotan desinfektan yang dilakukan di setiap rumah warga Warga yang sudah tercatat sebagai ODP disediakan tempat khusus dan akan di karantina selama 14 hari. Selama masa karantina akan dilakukan pengecekan suhu badan secara rutin setiap hari. Apabila suhu dibawah 37°C maka pasien dinyatakan bersuhu normal dan apabila suhu pasien tersebut diatas 37°C pasien mendapat perawatan khusus. Semua kegiatan tersebut dilakukan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19. Dengan diadakannya relawan di Desa Pondokkelor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo diharapkan bisa membantu petugas kesehatan dari desa Pondokkelor dalam melakukan pengecekan suhu pasien ODP (Orang Dalam Pengawasan). Serta dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang COVID-19.

Kata Kunci : Orang Dalam Pengawasan, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

mencuci tangan secara rutin dan menghindari menyentuh wajah. Penyakit coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus jenis baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia.

Virus ini menyebabkan penyakit saluran pernapasan (seperti flu) dengan gejala seperti batuk, demam, dan pada kasus yang lebih serius, pneumonia. Anda dapat mencegahnya dengan

Penyebaran utama coronavirus baru ini adalah melalui kontak dengan orang yang terinfeksi saat mereka batuk atau bersin, atau melalui kontak dengan tetesan air liur atau cairan/ lendir hidung orang yang terinfeksi. Dan cara pencegahannya yaitu dengan melakukan:

- Mencuci tangan secara rutin dengan gel pembersih berbasis alkohol atau sabun dan bilas dengan air
- Menutup hidung dan mulut dengan tisu atau batuk dan bersin pada bagian dalam siku
- Hindari interaksi fisik (1 meter atau 3 kaki) dengan siapa pun yang memiliki gejala batuk pilek atau flu

A. Pengabdian Masyarakat adalah salah satu bentuk tanggung jawab mahasiswa terhadap masyarakat, terutama masyarakat yang berkekurangan. Itulah yang mendasari mahasiswa unjaja untuk mewujudkan kepedulian terhadap sesama melalui kegiatan (PKM) Kuliah Kerja Nyata (PKM) dilaksanakan dari tanggal 07 Mei 2022 – 5 Juni 2022 di Desa Pondokkelor Kec.Paiton Kab.Probolinggo. Dari kegiatan ini, kami berharap dapat mencegah mata rantai penyebaran virus covid 19 dan mengedukasi masyarakat tentang bahaya virus covid 19 dengan berbagai upaya contoh: penyemprotan disinfektan, penjagaan posko check point, dan pembuatan hand sanitizer otomatis. Saat ini, kami berkonsentrasi untuk melakukan penyemprotan disinfektan seluruh RT di Desa Pondokkelor yang dapat membantu masyarakat untuk mencegah dan terhindar dari virus COVID 19. Dalam hal ini, kami bekerjasama dengan kepala desa dan

masyarakat setempat untuk melakukan kegiatan penjagaan posko dan melakukan check point COVID 19.

Dari kegiatan ini, kami berharap potensi Desa Pondokkelor ini dapat dimaksimalkan dengan membangun dan membenahi beberapa infrastruktur yang ada, kami juga berharap ini bisa menjadi pesan bagi rekan-rekan mahasiswa lain untuk memperhatikan potensi desa-desa lainnya.

Saat ini hampir semua tempat di wilayah Indonesia melakukan penyemprotan disinfektan. Hal ini guna mengantisipasi penularan virus corona yang populer dengan sebutan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang sejak awal kemunculannya menimbulkan kegaduhan. Kondisi ini pulalah yang memotivasi kami mahasiswa universitas nurul jadid untuk membuat sebuah alat Yang tidak bersentuhan langsung dengan menggunakan sensor.

A. Alasan memilih program

BAB II

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM tematik Covid-19 di Desa Pondokkelor mencakup 4 tahapan kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan observasi lapangan dan perizinan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan program PKM, kami melaksanakan program-program dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut, adapun pelaksanaan program-program kerja yang telah kami lakukan di desa Pondokkelor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo yaitu :

➤ Koordinasi dengan perangkat desa

Pada tahap ini, kami melakukan perizinan dan koordinasi dengan perangkat desa terkait. Untuk keperluan tersebut, kami menyertakan surat tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami akan melakukan pengabdian di Desa Pondokkelor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Sebelum melakukan kegiatan PKM di Desa Pondokkelor kami melakukan observasi yang ada di lokasi sekitar, terkait upaya pencegahan Covid-19. Mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Pondokkelor berada di luar rumah, maka dari itu kami mempunyai inovasi untuk membuat hand sanitizer otomatis guna mencegah penyebaran virus covid 19 dan alat tersebut kami tempatkan di tempat umum. Adapun kegiatan lainnya seperti menjadi relawan Covid-19 kami melakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk jadwal dan waktu kegiatan kami bertugas.

➤ Pemetaan

Seiring dengan berjalannya kegiatan yang berlatarkan pencegahan penyebaran virus covid 19, kami juga melakukan pemetaan yang berupa pengumpulan informasi tentang virus covid 19, yang kemudian sangat berguna untuk membantu kami melakukan pencegahan penyebaran virus covid 19. Dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat di desa pondokkelor dengan menambah metode sosialisasi pengenalan hand sanitizer otomatis agar

masyarakat paham bahwa alat elektronika bisa di kembangkan di masa pandemi ini, tidak lupa kami selalu menganjurkan masyarakat untuk melakukan physical distancing sosial. Tidak hanya itu kami melakukan kerjasama dengan bidan desa pondokkelor untuk mendata warga yang pulang dari perantauan agar menghindari penyebaran virus covid 19 dan juga kami memperkenalkan hand sanitizer otomatis yang kami telah buat supaya bisa diperbanyak untuk membantu desa melakukan pencegahan di masa pandemi ini. Dalam melakukan pencegahan kami melakukan bekerjasama dengan pihak satgas covid 19, berbagai upaya seperti penyemprotan disinfektan, bagi-bagi masker, mengadakan posko cek point setelah kegiatan tersebut dilaksanakan kami akan melakukan evaluasi bersama pihak yang bersangkutan.

B. Pelaksanaan

➤ Pembuatan Alat

Setelah menemukan permasalahan yang ada, kami berinisiatif untuk membuat suatu fasilitas alat cuci tangan otomatis untuk masjid. Perlunya beberapa komponen dan bahan-bahan lainnya dalam membuat alat tersebut antara lain : 1) arduino uno, 2) motor servo, 3) kabel jumper, 4) sensor ultrasonic, 5) projek board, 6) baterai 18650, 7) dudukan baterai, 8) botol bekas hand sanitizer. Adapun komponen tersebut masing-masing dibutuhkan 1 pcs kecuali kabel jumper yang di gunakan sesuai yang di perlukan. Pembelian komponen tersebut kami beli secara online di aplikasi Shopee karena di toko elektronik disekitar tidak ada yang menjual.

➤ Percobaan Alat

Pada tahap ini saya melakukan beberapa percobaan, pada percobaan pertama motor servo hanya berputar 90 derajat saja maka dari itu saya melakukan pemograman kembali dan akhirnya motor servo dapat berputar 180 derajat, pada tahap percobaan kedua nyala dari arduino tidak stabil, ternyata tegangan dari baterai terlalu besar maka dari itu saya menggunakan modul stepdown untuk menurunkan tegangan ke 5 Volt,

terakhir saya melakukan pengecekan kembali pada alat, setelah saya yakin bahwa alat tersebut sudah tidak bermasalah, lalu saya hidupkan alat tersebut dan Alhamdulillah alat tersebut dapat bekerja secara maksimal.

➤ **Relawan covid 19**

Selain membuat alat kami juga ingin berinisiatif melakukan kegiatan lainnya dalam upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan ini menjadi pilihan kami dalam menjalankan program PKM dikarenakan perangkat desa berpartisipasi dalam upaya pencegahan dan penularan Covid-19 di Desa Pondokkelor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Program menjadi relawan Covid-19 ini kami lakukan bersama beberapa peserta PKM Desa Pondokkelor dan Perangkat desa. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di lokasi baik di tempat penjagaan posko cek point yang sudah lama dilakukan oleh desa maupun tempat lainnya yang menjadi tugas kami selama kami melaksanakan tugas PKM Tematik Covid-19.

➤ **Pembuatan dan penyebaran video**

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Powerdirector. Proses pengeditan video dengan Power Director dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Powerdirector karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 55 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan kamera yang ada di smartphone yang sekaligus di edit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan membuat dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun penyebaran video melalui laman Youtube. Berisi tentang tutorial ataupun cara kerja alat tersebut. Video diunggah di channel Youtube kami masing-masing. juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar.

➤ Evaluasi

Pada tahap ini kami melakukan evaluasi dengan melakukan wawancara dengan perangkat desa terkait dengan fasilitas yang telah dibuat. Evaluasi ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan seputar hand sanitizer otomatis, apa saja keterlibatan yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan oleh desa tersebut selama kami bertugas, kendala apa saja yang nantinya terjadi pada alat tersebut dan juga apa tanggapan perangkat desa terkait adanya fasilitas tersebut

C. Tempat Waktu dan Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Pembuatan Alat	07 Mei 2022			
Relawan Covid-19		8 Mei s/d 28 Mei 2022		
Pembuatan & Penyebaran Video			21 Mei s/d 26 Mei 2022	
Evaluasi				27 Mei s/d 05 Juni 2022

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah saya di Desa Pondokkelor.

D. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat pembuatan fasilitas cuci tangan otomatis adalah sebagai berikut;

1. Membantu pemerintah dalam pencegahan Covid-19 dengan membuat Cairan Disinfektan

2. Mengingatkan warga akan pentingnya mencuci tangan saat berada di tempat umum.
3. Menghindari adanya sentuhan langsung terhadap benda yang berada di tempat umum.
4. Mempermudah warga menggunakan cairan Disinfektan
5. Mengenalkan teknologi kepada masyarakat

E. Pihak – pihak yang terlibat

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Perangkat Desa Pondokkelor	Memberikan informasi dan masukan terkait apa yang sekiranya dapat membantu dalam upaya pencegahan Covid-19 yang ada di Desa pondokkelor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif.
	b. Masyarakat	Memberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan PKM Tematik Covid-19 dan juga memberikan informasi bagi kami terkait kendala yang ada di Desa Paiton Kecamatan Paiton untuk nantinya bisa dijadikan program kerja kami selama PKM.
2	Instansi Kampus	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di

		<p>lingkungan masing-masing mahasiswa.</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.</p>
	<p>b . Dosen Pembimbing</p>	<p>Membimbing kami berdasarkan prosedur yang diberikan kampus selama kami bertugas dalam PKM Tematik Covid-19 ini.</p> <p>Memberikan saran dan arahan kepada kami terkait permasalahan yang ada di desa sekitar yang cocok nantinya akan dijadikan kegiatan kami selama bertugas.</p>
	<p>c. Mahasiswa</p>	<p>Mendorong masyarakat untuk tetap proaktif dalam mencegah penyebaran Covid-19 baik offline maupun online, selama masa pandemi Covid-19.</p>

BAB III

A .Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata

Dalam Pelaksanaan PKM di desa Pondokkelor kami melakukan beberapa kegiatan yang meliputi :

1. Koordinasi dengan Perangkat Desa

Pada kegiatan ini, kami melakukan perizinan dan koordinasi dengan perangkat desa terkait, ini dilakukan sebelum kami mulai bertugas untuk PKM. Untuk keperluan perizinan tersebut, kami menyertakan surat tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami akan melakukan pengabdian di Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. Sebelum melakukan kegiatan PKM di Desa Tanjungsari kami melakukan observasi yang ada di lokasi sekitar, terkait upaya pencegahan Covid-19. Kurangnya fasilitas cuci tangan menjadikan kami untuk membuat alat cuci tangan otomatis sebagai bentuk pengabdian dan upaya pencegahan Covid-19. Kemudian kami melakukan perizinan kepada perangkat desa terkait bantuan fasilitas alat cuci tangan otomatis. Adapun kegiatan lainnya kami menanyakan ke perangkat desa terkait apa yang diperlukan atau yang bisa kami bantu dalam upaya pencegahan covid-19. Kegiatan yang sedang dibutuhkan dalam membantu upaya pencegahan Covid-19 ialah ikut membantu menjadi relawan Covid-19 di Desa Tanjungsari. Kemudian kami melakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk jadwal dan waktu kegiatan kami bertugas.

2. Relawan Covid-19

Program Kuliah Kerja Nyata menjadi Relawan Covid-19 menjadi pilihan kami dalam menjalankan program PKM dikarenakan perangkat desa berpartisipasi dalam upaya pencegahan dan penularan Covid-19 di Desa Pandean. Kegiatan ini dilakukan langsung di lokasi terkait bersama peserta PKM yang berada di Desa Pandean dan juga perangkat desa terkait, meliputi : 1) Menjaga Posko Karantina; 2) Bersih-bersih Posko Karantina; 3) Bagi-bagi Masker; 4) cek point, Adapun hasil diuraikan sebagai berikut :

a. Menjaga Posko Karantina

Posko karantina di Desa Pondokkelor terletak di SDN Pondokkelor, saat kami melaksanakan PKM sudah terdapat sebelas pasien ODP yang

menjalani karantina. Kegiatan menjaga posko karantina dilakukan bergantian dengan perangkat desa terkait. Untuk kami peserta PKM mendapatkan tugas menjaga posko karantina dari pagi sampai siang hari kemudian diganti dengan perangkat desa untuk bertugas. Selama menjaga posko karantina kami dianjurkan oleh perangkat desa untuk menggunakan masker dalam upaya pencegahan Covid-19 dan mengikuti anjuran pemerintah. Di posko karantina juga ada petugas medis yang tiap beberapa hari mengecek kondisi pasien. Di tempat karantina juga sudah tersedia alat pengecek suhu badan, alat tes tekanan darah, handsanitizer dan juga tempat cuci tangan. Di kegiatan menjaga posko karantina dilakukan satu minggu selama masih ada pasien yang menjalani karantina.

b. Bersih-bersih Posko Karantina

Selama menjaga Posko karantina kami juga melakukan bersih-bersih posko yang dilakukan bersama dengan relawan dan perangkat desa. Bersih-bersih posko dilakukan selang dua hari sekali dan hanya bisa dilakukan di teras ruang karantina maupun halaman SDN Pandean. Ini dilakukan agar jarak antara pasien karantina dengan peserta PKM maupun perangkat desa tetap terjaga agar meminimalisir tertularnya Covid-19. Kebersihan kamar mandi juga menjadi perhatian dan tugas kami bersama dalam menjaga agar lingkungan karantina tetap terjaga kebersihannya. Tiap memulai dan selesai bersih-bersih posko karantina kami juga mengupayakan untuk cuci tangan dengan sabun dan air bersih. Bersih-bersih posko karantina kami lakukan selama masih ada pasien karantina di SDN Pandean.

c. Bagi-bagi Masker

Pada kegiatan bagi-bagi masker ini juga menjadi bagian dari rewalan Covid-19 dalam upaya pencegahan Covid-19. kami Peserta PKM dan perangkat desa membagikan masker gratis kepada warga Desa Pandean, masker tersebut disediakan oleh Perangkat Desa Pandean dan dari Kecamatan untuk diberikan kepada warganya. Sebelumnya dilakukan pendataan terlebih dahulu untuk masing-masing RT dan kepala keluarga

yang nantinya akan mendapatkan masker. Masker yang diberikan berupa masker berbahan kain yang dapat di cuci agar bisa digunakan kembali. Masker diberikan kepada tiap satu orang mendapatkan dua masker dan hanya khusus orang dewasa saja. Kami peserta PKM bertugas membagikan masker di RT 13 dan RT 05 didampingi oleh perangkat desa yang berada di daerah RT tersebut. Pembagian masker dilakukan pagi hari jam 08-00 sampai selesai dan dilakukan selama 2 hari pada waktu yang ditentukan oleh perangkat desa. Selama kegiatan bagi-bagi masker kami menerapkan menggunakan masker ketika berada di luar rumah dan mengikuti anjuran pemerintah

d. Cek Point

Melakukan pengecekan suhu tubuh seseorang dengan mengetahui nilai suhu tubuh orang yang di periksa dengan termogan.



✓ **Pelaksanaan kegiatan**

Nama kegiatan : Menjaga tempat Karantina di Desa Pandean

KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Membantu kepala desa, perangkat desa dan masyarakat desa Pondokkelor agar lebih mudah dalam upaya mencegah penyebaran pademik covid-19 ini. Memberikan edukasi bahayanya COVID-19 serta

	menjaga dan merawat warga karantina yang pulang dari kota-kota zona merah.
Manfaat	Mencegah terjadinya penularan virus covid 19, karena orang tersebut pulang dari kota-kota zona merah.
Sasaran	Warga desa pondokkelor pulang dari kota-kota zona merah.
Tempat	Karantina warga desa pondokkelor kecamatan paiton tepatnya di SDN pondokkelor
Pelaksanaan	Tanggal 07 Mei 2022 s/d 05 Juni 2022
Anggaran	-
Peserta	8 mahasiswa
Evaluasi	Dengan adanya kegiatan ini masyarakat tahu akan pentingnya memutus mata rantai penyebaran pademik COVID-19 yang dilakukan oleh Relawan serta satgas desa pondokkelor.

Nama kegiatan : penyemprotan disinfektan seluruh wilayah karantina warga Desa Pandean Kecamatan Paiton

Tujuan	Penyemprotan wilayah karantina ialah agar warga yang bermukim selama 14 hari kedepan bisa steril dari virus tersebut.
Manfaat	Mencegah penyebaran COVID-

	19 di wilayah karantina
Sasaran	Warga Desa Pandean Kecamatan Paiton yang di karantina
Pelaksanaan	Tanggal 07 Mei 2022 s/d 05 Juni 2022
Tempat	Wilayah Karantina di desa Pondokkelor
Anggaran	-
Peserta	8 mahasiswa
Evaluasi	Masyarakat Desa Pondokkelor merasa sangat antusias dengan adanya kegiatan ini serta berterimakasih kepada mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang bersedia turut ikut berpartisipasi.

Nama kegiatan : Pengecekan suhu badan atau Cek Point kepada warga yang di Karantina di desa Pandean

Tujuan	Agar mengetahui kondisi suhu setiap warga yang di Karantina
Manfaat	Mencegah penyebaran virus di Desa Pondokkelor Kecamatan Paiton.
Sasaran	Seluruh warga yang ada di wilayah Karantina
Pelaksanaan	Tanggal 11 Mei 2022 – 27 Mei 2
Tempat	Wilayah Karantina di desa Pondokkelor
Anggaran Dana	-
Peserta	SATGAS COVID-19 dan Relawan PKM Unuja
Evaluasi	Dengan bantuan mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang

	<p>melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (PKM) Pemerintahan Desa Pondokkelor sangat berterimakasih sudah ikut berpartisipasi dalam upaya pencegahan penyebaran virus</p>
--	--

A. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program PKM

1. Faktor Pendukung

- a. Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berada di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan sosial. Dalam program ini, UNUJA melalui kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi perantara masyarakat menjadi lebih baik dalam berbagai aspek. Karena itu setelah melakukan survei lokasi yang sudah kami ditetapkan untuk melaksanakan PKM Tematik Covid-19 yaitu di Desa Pandean Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, kami peserta PKM UNUJA yang sudah ditetapkan melalui data yang sudah kami peroleh akan mengadakan beberapa kegiatan guna mencapai tujuan-tujuan yang telah kami tentukan yang akan kami jadwalkan pada kegiatan PKM Tematik Covid-19.

Adanya beberapa tempat yang digunakan sebagai kegiatan kami selama PKM Tematik Covid-19 tentu menjadi target utama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kami. Selain mendukung kesuksesan Proker yang sudah kami tetapkan diharapkan keberlanjutan kegiatan-kegiatan dari apa yang akan kami lakukan dapat terus teraplikasi pada kehidupan masyarakat, karena banyaknya dampak positif bagi Masyarakat dan lingkungan.

- b. Masyarakat Desa Pondokkelor menjadi poin terpenting dalam suksesnya Kuliah Kerja Nyata kali ini. Tentu saja, keterlibatan mereka merupakan yang terpenting dalam program ini. Sangat penting dan perlu kiranya melakukan pendekatan terhadap mereka baik secara aktif dan pasif, intens dan persuasive.

- c. Perangkat Desa Pandean yang telah memberikan perizinan maupun dukungan terhadap program PKM yang akan kami buat yaitu bantuan fasilitas tempat cuci tangan. Dalam upaya pencegahan covid-19 Desa Pandean telah menjalankan program yang dibuat oleh desa dalam upaya pencegahan covid-19 sehingga sangat membantu kami membuat program PKM menjadi relawan Covid-19 dan turut serta membantu dan menjalankan program yang dibuat oleh desa tersebut.

2. Faktor Penghambat

- a. Salah satu tempat yang akan disediakan fasilitas tempat cuci tangan ialah masjid tetapi setelah dilakukan observasi, fasilitas masjid kurang memadai untuk penempatan fasilitas tempat cuci tangan dikarenakan sumber tegangan listrik yang berada di dalam masjid sedangkan fasilitas tempat cuci tangan berada di luar masjid atau di gerbang masjid sehingga membutuhkan biaya yang cukup banyak karena banyaknya penggunaan kabel yang mengambil sumber tegangan dari dalam masjid.
- b. Faktor cuaca menjadi penghambat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (PKM) ini. Yang mana jika saat turunnya hujan, pelaksanaan PKM jadi terhambat
- c. Masa pandemi yang masih berlangsung menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan PKM sehingga kami peserta PKM yang membantu desa dalam upaya pencegahan Covid-19 harus benar-benar mengikuti prosedur kesehatan dengan menerapkan pakai masker jika keluar rumah dan cuci tangan sebelum atau sesudah beraktifitas. Kami juga harus mengurangi kegiatan PKM khususnya jika berada diluar rumah dengan melakukan aktifitas yang penting saja. Hal ini dilakukan dalam upaya pencegahan Covid-19 dan juga menjadi contoh bagi desa agar selalu mengikuti protokol kesehatan yang dilakukan pemerintah.

B. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata

Dalam Pelaksanaan PKM di desa Pandean kami melakukan beberapa kegiatan yang meliputi :

3. Koordinasi dengan Perangkat Desa

Pada kegiatan ini, kami melakukan perizinan dan koordinasi dengan perangkat desa terkait, ini dilakukan sebelum kami mulai bertugas untuk PKM. Untuk keperluan perizinan tersebut, kami menyertakan surat tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami akan melakukan pengabdian di Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo. Sebelum melakukan kegiatan PKM di Desa Tanjungsari kami melakukan observasi yang ada di lokasi sekitar, terkait upaya pencegahan Covid-19. Kurangnya fasilitas cuci tangan menjadikan kami untuk membuat alat cuci tangan otomatis sebagai bentuk pengabdian dan upaya pencegahan Covid-19. Kemudian kami melakukan perizinan kepada perangkat desa terkait bantuan fasilitas alat cuci tangan otomatis. Adapun kegiatan lainnya kami menanyakan ke perangkat desa terkait apa yang diperlukan atau yang bisa kami bantu dalam upaya pencegahan covid-19. Kegiatan yang sedang dibutuhkan dalam membantu upaya pencegahan Covid-19 ialah ikut membantu menjadi relawan Covid-19 di Desa Tanjungsari. Kemudian kami melakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk jadwal dan waktu kegiatan kami bertugas.

4. Relawan Covid-19

Program Kuliah Kerja Nyata menjadi Relawan Covid-19 menjadi pilihan kami dalam menjalankan program PKM dikarenakan perangkat desa berpartisipasi dalam upaya pencegahan dan penularan Covid-19 di Desa Pandean. Kegiatan ini dilakukan langsung di lokasi terkait bersama peserta PKM yang berada di Desa Pandean dan juga perangkat desa terkait, meliputi : 1) Menjaga Posko Karantina; 2) Bersih-bersih Posko Karantina; 3) Bagi-bagi Masker; 4) cek point, Adapun hasil diuraikan sebagai berikut :

e. Menjaga Posko Karantina

Posko karantina di Desa Pondokkelor terletak di SDN Pondokkelor, saat kami melaksanakan PKM sudah terdapat sebelas pasien ODP yang menjalani karantina. Kegiatan menjaga posko karantina dilakukan bergantian dengan perangkat desa terkait. Untuk kami peserta PKM mendapatkan tugas menjaga posko karantina dari pagi sampai siang hari kemudian diganti dengan perangkat desa untuk bertugas. Selama menjaga posko karantina kami dianjurkan oleh perangkat desa untuk menggunakan masker dalam upaya pencegahan Covid-19 dan mengikuti anjuran pemerintah. Di posko karantina juga ada petugas medis yang tiap beberapa hari mengecek kondisi pasien. Di tempat karantina juga sudah tersedia alat pengecek suhu badan, alat tes tekanan darah, handsanitizer dan juga tempat cuci tangan. Di kegiatan menjaga posko karantina dilakukan satu minggu selama masih ada pasien yang menjalani karantina.

f. Bersih-bersih Posko Karantina

Selama menjaga Posko karantina kami juga melakukan bersih-bersih posko yang dilakukan bersama dengan relawan dan perangkat desa. Bersih-bersih posko dilakukan selang dua hari sekali dan hanya bisa dilakukan di teras ruang karantina maupun halaman SDN Pondokkelor. Ini dilakukan agar jarak antara pasien karantina dengan peserta PKM maupun perangkat desa tetap terjaga agar meminimalisir tertularnya Covid-19. Kebersihan kamar mandi juga menjadi perhatian dan tugas kami bersama dalam menjaga agar lingkungan karantina tetap terjaga kebersihannya. Tiap memulai dan selesai bersih-bersih posko karantina kami juga mengupayakan untuk cuci tangan dengan sabun dan air bersih. Bersih-bersih posko karantina kami lakukan selama masih ada pasien karantina di SDN Pandean.

g. Bagi-bagi Masker

Pada kegiatan bagi-bagi masker ini juga menjadi bagian dari rewalan Covid-19 dalam upaya pencegahan Covid-19. kami Peserta PKM dan perangkat desa membagikan masker gratis kepada warga Desa Pondokkelor, masker tersebut disediakan oleh Perangkat Desa

Pondokkelor dan dari Kecamatan untuk diberikan kepada warganya. Sebelumnya dilakukan pendataan terlebih dahulu untuk masing-masing RT dan kepala keluarga yang nantinya akan mendapatkan masker. Masker yang diberikan berupa masker berbahan kain yang dapat di cuci agar bisa digunakan kembali. Masker diberikan kepada tiap satu orang mendapatkan dua masker dan hanya khusus orang dewasa saja. Kami peserta PKM bertugas membagikan masker di RT 13 dan RT 05 didampingi oleh perangkat desa yang berada di daerah RT tersebut. Pembagian masker dilakukan pagi hari jam 08-00 sampai selesai dan dilakukan selama 2 hari pada waktu yang ditentukan oleh perangkat desa. Selama kegiatan bagi-bagi masker kami menerapkan menggunakan masker ketika berada di luar rumah dan mengikuti anjuran pemerintah

h. Cek Point

Melakukan pengecekan suhu tubuh seseorang dengan mengetahui nilai suhu tubuh orang yang di periksa dengan termogan.



✓ **Pelaksanaan kegiatan**

Nama kegiatan : Menjaga tempat Karantina di Desa Pandean

KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Membantu kepala desa, perangkat desa dan masyarakat desa Pondokkelor agar lebih mudah dalam upaya mencegah penyebaran

	<p>pademik covid-19 ini. Memberikan edukasi bahayanya COVID-19 serta menjaga dan merawat warga karantina yang pulang dari kota-kota zona merah.</p>
Manfaat	Mencegah terjadinya penularan virus covid 19, karena orang tersebut pulang dari kota-kota zona merah.
Sasaran	Warga desa pandean yang pulang dari kota-kota zona merah.
Tempat	Karantina warga desa pondokkelor kecamatan paiton tepatnya di SDN Pondokkelor
Pelaksanaan	Tanggal 07 Mei 2022 s/d 05 Juni 2022
Anggaran	-
Peserta	8 mahasiswa
Evaluasi	Dengan adanya kegiatan ini masyarakat tahu akan pentingnya memutus mata rantai penyebaran pademik COVID-19 yang dilakukan oleh Relawan serta satgas desa pandean.

Nama kegiatan : penyemprotan disinfektan seluruh wilayah karantina warga Desa Pandean Kecamatan Paiton

Tujuan	Penyemprotan wilayah karantina ialah agar warga yang
---------------	--

	bermukim selama 14 hari kedepan bisa steril dari virus tersebut.
Manfaat	Mencegah penyebaran COVID-19 di wilayah karantina
Sasaran	Warga Desa Pondokkelor Kecamatan Paiton yang di karantina
Pelaksanaan	Tanggal 07 Mei 2022 s/d 05 Juni 2022
Tempat	Wilayah Karantina di desa Pondokkelor
Anggaran	-
Peserta	6 mahasiswa
Evaluasi	Masyarakat Desa Pondokkelor merasa sangat antusias dengan adanya kegiatan ini serta berterimakasih kepada mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang bersedia turut ikut berpartisipasi.

Nama kegiatan : Pengecekan suhu badan atau Cek Point kepada warga yang di Karantina di desa Pandean

Tujuan	Agar mengetahui kondisi suhu setiap warga yang di Karantina
Manfaat	Mencegah penyebaran virus di Desa Pandean Kecamatan Paiton.
Sasaran	Seluruh warga yang ada di wilayah Karantina
Pelaksanaan	Tanggal 11 Mei 2022 – 27 Mei 2022
Tempat	Wilayah Karantina di desa Pandean
Anggaran Dana	-

Peserta	SATGAS COVID-19 dan Relawan PKM Unuja
Evaluasi	Dengan bantuan mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (PKM) Pemerintahan Desa Pandean sangat berterimakasih sudah ikut berpartisipasi dalam upaya pencegahan penyebaran virus

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program PKM

3. Faktor Pendukung

d. Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berada di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan sosial. Dalam program ini, UNUJA melalui kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi perantara masyarakat menjadi lebih baik dalam berbagai aspek. Karena itu setelah melakukan survei dilokasi yang sudah kami ditetapkan untuk melaksanakan PKM Tematik Covid-19 yaitu di Desa Pandean Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, kami peserta PKM UNUJA yang sudah ditetapkan melalui data yang sudah kami peroleh akan mengadakan beberapa kegiatan guna mencapai tujuan-tujuan yang telah kami tentukan yang akan kami jadwalkan pada kegiatan PKM Tematik Covid-19.

Adanya beberapa tempat yang digunakan sebagai kegiatan kami selama PKM Tematik Covid-19 tentu menjadi target utama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kami. Selain mendukung kesuksesan Proker yang sudah kami tetapkan diharapkan keberlanjutan kegiatan-kegiatan dari apa yang akan kami lakukan dapat terus teraplikasi pada kehidupan masyarakat, karena banyaknya dampak positif bagi Masyarakat dan lingkungan.

- e. Masyarakat Desa Pandean menjadi poin terpenting dalam suksesnya Kuliah Kerja Nyata kali ini. Tentu saja, keterlibatan mereka merupakan yang terpenting dalam program ini. Sangat penting dan perlu kiranya melakukan pendekatan terhadap mereka baik secara aktif dan pasif, intens dan persuasive.
- f. Perangkat Desa Pondokkelor yang telah memberikan perizinan maupun dukungan terhadap program PKM yang akan kami buat yaitu bantuan fasilitas tempat cuci tangan. Dalam upaya pencegahan covid-19 Desa Pandean telah menjalankan program yang dibuat oleh desa dalam upaya pencegahan covid-19 sehingga sangat membantu kami membuat program PKM menjadi relawan Covid-19 dan turut serta membantu dan menjalankan program yang dibuat oleh desa tersebut.

4. Faktor Penghambat

- d. Salah satu tempat yang akan disediakan fasilitas tempat cuci tangan ialah masjid tetapi setelah dilakukan observasi, fasilitas masjid kurang memadai untuk penempatan fasilitas tempat cuci tangan dikarenakan sumber tegangan listrik yang berada di dalam masjid sedangkan fasilitas tempat cuci tangan berada di luar masjid atau di gerbang masjid sehingga membutuhkan biaya yang cukup banyak karena banyaknya penggunaan kabel yang mengambil sumber tegangan dari dalam masjid.
- e. Faktor cuaca menjadi penghambat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (PKM) ini. Yang mana jika saat turunnya hujan, pelaksanaan PKM jadi terhambat
- f. Masa pandemi yang masih berlangsung menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan PKM sehingga kami peserta PKM yang membantu desa dalam upaya pencegahan Covid-19 harus benar-benar mengikuti prosedur kesehatan dengan menerapkan pakai masker jika keluar rumah dan cuci tangan sebelum atau sesudah beraktifitas. Kami juga harus mengurangi kegiatan PKM khususnya jika berada diluar rumah dengan melakukan aktifitas yang penting saja. Hal ini dilakukan dalam upaya pencegahan Covid-19 dan juga menjadi contoh bagi desa agar selalu mengikuti protokol kesehatan yang dilakukan pemerintah.

Bab IV

Penutup

Kesimpulan

Kami menyimpulkan bahwa kegiatan kami sebagai mahasiswa PKM adalah suatu pengabdian kepada masyarakat Desa yang secara langsung kami terapkan. Dengan bekerjasama membangun Desa kami berharap suatu hari Desa ini menjadi Desa yang maju dan cepat berkembang. Meskipun kami tergolong lambat dan hanya memiliki sedikit waktu untuk berbagi, tetapi kami berupaya secara optimal sedapat mungkin kami berikan yang terbaik untuk desa. Khususnya di Desa Pondokkelor tempat kami melakukan kuliah kerja nyata (PKM).

Dari kompleks permasalahan kami musyawarah agar tercapai cita-cita yang sesuai dengan kepentingan masyarakat banyak. Dengan demikian tidak akan terjadi kesenjangan sosial di masyarakat tersebut.

Saran

Dari berbagai uraian di atas kami menyarankan kepada pihak Universitas Nurul Jadid agar kiranya kegiatan Kuliah Kerja Nyata mendapat perhatian. Yakni dengan menambah lamanya waktu kegiatan PKM dilapangan dan mempersiapkan mahasiswa sehingga benar-benar siap untuk mengabdikan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan intern dalam tugas individu mahasiswa PKM. Karena kebanyakan mahasiswa sepele dengan kemudahan dan dimanja dengan kemewahan yang menyebabkan sulitnya mahasiswa beradaptasi di lingkungan PKM.

Daftar Pustaka

- a. <https://www.youtube.com/watch?v=IIYHsxAGIZM>
- b. [https://ariefeeiggeennblog.wordpress.com/2014/02/07/pengertian-cairan disinfektan](https://ariefeeiggeennblog.wordpress.com/2014/02/07/pengertian-cairan-disinfektan)

[https://www.nn-digital.com/blog/2019/07/31/cara-kerja-sensor-hc-sr04-dan-contoh-cairan disinfektan](https://www.nn-digital.com/blog/2019/07/31/cara-kerja-sensor-hc-sr04-dan-contoh-cairan-disinfektan)

—

- c. http://www.iain-tulungagung.ac.id/fileberita/files/Contoh_Laporan_Kelompok.pdf
- d. <http://lppm.unram.ac.id/format-isi-laporan-PKM-tematik-periode-2018-2019/>

Lampiran

- ✓ Pemasangan stiker ODR di Desa Pondokkelor

